

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. S DAN By. Ny. S DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN TITINWIDYANINGSIHKOTA PONTIANAK

Dwi Wahyu Ningsih¹, Dwi Khalisa Putri², Indry Harvika², Daevi Khairunisa²

Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic
Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

dwiwahyuuningsih2002@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada masa kehamilan, ibu sering merasakan ketidaknyamanan baik pada trimester I, II, maupun trimester III. Ketidaknyamanan yang sering dirasakan ibu hamil adalah nyeri punggung. Ketidaknyamanan ini dapat berdampak pada psikologis ibu seperti ketakutan dan kecemasan. Selain itu pada masa kehamilan trimester III penting dilakukannya pemeriksaan hemoglobin. Jika kadar Hb ibu hamil berada di bawah 10 maka perkembangan janin akan terganggu dan dapat menyebabkan risiko perdarahan pada ibu saat persalinan. Untuk itu perlu dilakukan Asuhan kebidanan secara komprehensif oleh tenaga Kesehatan yang berkompeten.

Laporan Kasus: Asuhan berkelanjutan diberikan pada Ny. S di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak dengan keluhan nyeri punggung dan anemia. Cara pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisis data dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

Diskusi: Laporan kasus ini merinci asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan ketidaknyamanan nyeri punggung dan anemia risiko tidak dilakukannya pemeriksaan Hemoglobin pada trimester III menggunakan metode SOAP.

Simpulan: Asuhan kebidanan dilaksanakan menggunakan pendekatan dengan pendokumentasian SOAP. Tidak ditemukan kesenjangan pada hasil data Subjektif dan Objektif. Sehingga setelah semua data terkumpul dapat disimpulkan Analisa dan penatalaksan sesuai dengan teori.

Kata kunci: Ketidaknyamanan; Nyeri Punggung; pemeriksaan hemoglobin

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE ON MRS S AND HER BABY AT TITINWIDYANINGSIH MIDWIFE CLINIC PONTIANAK CITY

ABSTRACT

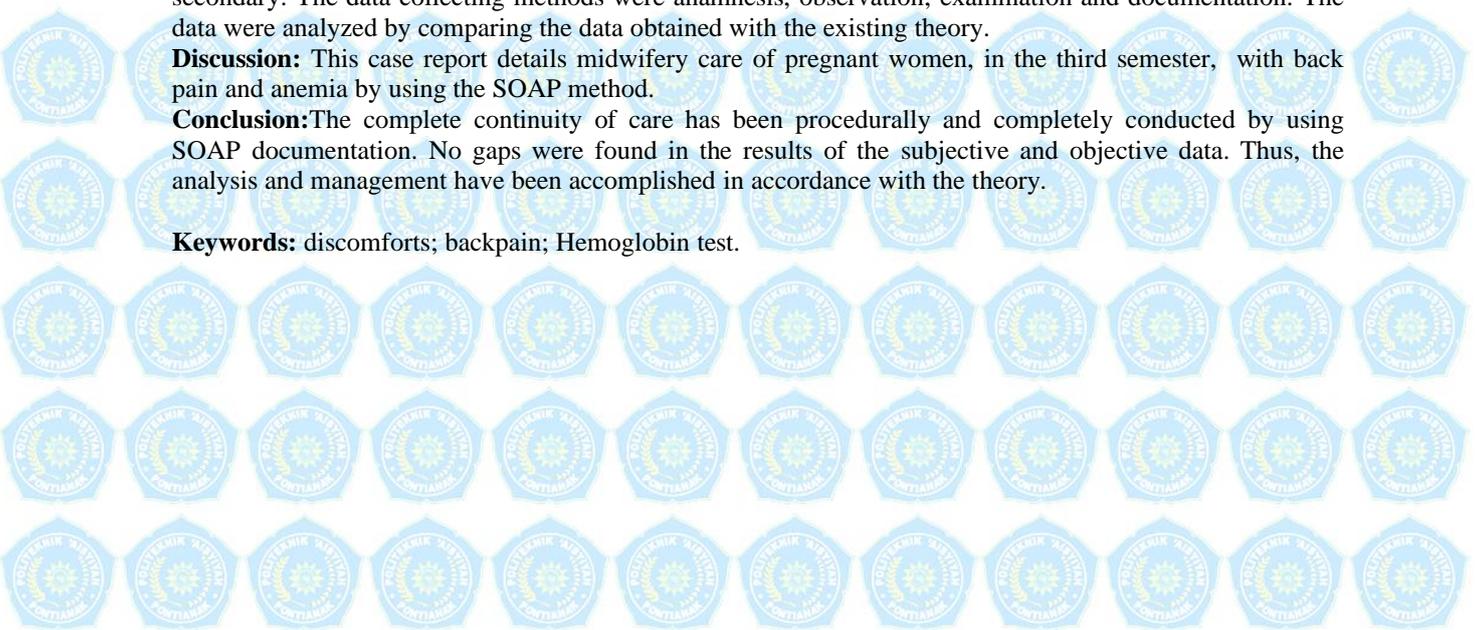
Background: During pregnancy, many women experience some rather unpleasant conditions and discomforts. One of which is back pain. Back pain can have an impact on pregnant women's psychology such as fear and anxiety. In addition to back pain, anemia is often experienced by women during pregnancy. Therefore, pregnant women have to do hemoglobin measurement as a standard test to evaluate physical status and anemia. Pregnant women with hemoglobin levels less than 10 g/dl in the first and third semester are considered anemic and this condition may cause poor fetal outcomes and severe complications of labor, including bleeding. For this reason, comprehensive midwifery care by professional health workers is necessary.

Case Report: A Continuity of Care (CoC), pregnancy related low back pain, was performed on Mrs S at a private midwife clinic 'Titin Widyaningsih' Pontianak City. The types of the data were primary and secondary. The data collecting methods were anamnesis, observation, examination and documentation. The data were analyzed by comparing the data obtained with the existing theory.

Discussion: This case report details midwifery care of pregnant women, in the third semester, with back pain and anemia by using the SOAP method.

Conclusion: The complete continuity of care has been procedurally and completely conducted by using SOAP documentation. No gaps were found in the results of the subjective and objective data. Thus, the analysis and management have been accomplished in accordance with the theory.

Keywords: discomforts; backpain; Hemoglobin test.



POLITEKNIK 'AISYIYAH' PONTIANAK

PENDAHULUAN

Selama masa kehamilan terdapat beberapa ketidaknyamanan yang banyak dialami oleh ibu hamil trimester I, II, maupun trimester III. Ketidaknyamanan tersebut adalah masalah fisiologis yang banyak terjadi selama masa kehamilan, namun dalam hal ini tetap diperlukan pencegahan dan perawatan. Ketidaknyamanan yang sering dialami oleh ibu hamil pada TM III yaitu nyeri punggung 70%, sesak nafas 60%, hemoroid 60%, striae gravidarum 50%, konstipasi 40%, perut kembung 30%, kaki bengkak 20%, keputihan 15%, kaki keram 10% (Rahmawati et al., 2016). Pada masa kehamilan seiring dengan terjadinya pembesaran uterus akan menyebabkan pusat gravitasi berpindah ke arah depan sehingga posisi berdiri harus disesuaikan. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan pada tulang belakang yang dapat mengakibatkan terjadinya nyeri punggung. Dampak dari ketidaknyamanan tersebut dapat berpengaruh pada psikologis ibu seperti ketakutan dan kecemasan. Nyeri yang tidak tertangani dapat menyebabkan kecemasan dan ketakutan yang akan meningkatkan stress dan perubahan fisiologis maupun psikologis yang drastis selama kehamilan (Purnamasari, 2019).

Masa kehamilan adalah masa yang menentukan keadaan janin dalam kandungan sehingga dapat menentukan kualitas tumbuh kembang anak yang akan dilahirkan (Nurvembrianti & Purnamasari, 2021). Oleh sebab itu selama masa kehamilan ibu hamil perlu melakukan pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care agar dapat mengetahui secara dini jika ditemukan adanya komplikasi pada ibu hamil. Sesuai dengan adanya kebijakan yang menjelaskan bahwa pelayanan kehamilan atau Antenatal Care perlu dilakukan sesuai dengan standar 14T, yang mencakup pemeriksaan kadar Haemoglobin. Pemeriksaan Hb adalah pemeriksaan yang penting dilakukan untuk mengetahui atau memastikan kadar Hb ibu hamil berada dalam batas normal. Kadar Hb yang berada di bawah batas normal akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta dapat mengakibatkan risiko terjadinya perdarahan pada saat persalinan nanti (Mustika & Dewi Puspitaningrum, 2017). Terdapat beberapa faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) diantaranya yaitu perdarahan 28%, infeksi 115 dan eklamsia 24%. Diperkirakan kematian setelah persalinan sebanyak 60% dan kematian ibu yang terjadi dalam 24 jam pertama masa nifas sebanyak 50% (Noftalina, 2021). Oleh sebab itu perlu dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif untuk mendeteksi secara dini jika terjadinya suatu komplikasi pada kehamilan serta dapat menurunkan AKI dan AKB.

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu asuhan yang diberikan dengan lengkap mencakup asuhan dan pemeriksaan secara berkala dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeteksi adanya masalah atau komplikasi yang mungkin terjadi pada wanita dimulai dari hamil hingga bayi yang dilahirkannya dengan menggunakan 7 langkah varney yang dimulai dengan pengkajian hingga melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan (Prapitasari, 2021).

LAPORAN KASUS

Dalam studi kasus ini dilaksanakan dengan metode deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus (CSR) pemecahan masalah dalam asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa atau masalah aktual dan potensial, melaksanakan tindakan segera atau kolaborasi, perencanaan, implementasi serta evaluasi untuk mempelajari tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di PMB Titin Widyaningsih dari tanggal 8 juli 2021 sampai dengan tanggal 8 maret 2022. Pada studi kasus ini jenis data yang dikumpulkan ialah menggunakan data primer yang meliputi wawancara atau anamnesa terlebih dahulu, kemudian melakukan observasi, dan dilakukan pemeriksaan serta pengambilan dokumentasi. Kemudian membandingkan antara data yang di peroleh dengan teori yang ada untuk memperoleh analisa data.

Tabel 1. Laporan Kasus

Tanggal	8 Juli 2021
Data Subjektif	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengatakan ingin periksa hamil - Ibu mengatakan keluhannya nyeri punggung - Ibu mengatakan HPHT tanggal 22-9-2021 - Ibu mengatakan dirinya dan keluarga tidak ada yang memiliki Riwayat penyakit menular, menurun maupun menahun
Data Objektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taksiran persalinan : 22-9-2021 2. Pemeriksaan umum <ul style="list-style-type: none"> Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis BB sebelum hamil : 46 Kg BB sekarang : 53,5 Kg TB : 151 cm LILA : 26 cm IMT : 20,17 Tekanan darah : 102/64 mmHg Nadi : 86 x/mnt Suhu : 36,7°C Pernapasan : 21 x/mnt 3. Pemeriksaan fisik <ul style="list-style-type: none"> Wajah : pucat(-), oedema(-) Mata : konjungtiva pucat(-), sklera ikterik(-) Leher : pelebaran vena jugularis(-), pembesaran kelenjar limfe(-), pembesaran kelenjar tiroid(-) Dada : bunyi tambahan(-) Payudara : benjolan(-), puting susu menonjol(-), kolostrum(-) 4. Pemeriksaan khusus <ul style="list-style-type: none"> Abdomen <ul style="list-style-type: none"> Inspeksi : bekas luka operasi(-) Palpasi abdomen <ul style="list-style-type: none"> Leopold I : tfu 3 jari di atas pusat (26 cm), fundus uteri teraba bulat tidak simistris, lunak, tidak melenting (bokong) Leopold II : bagian perut ibu sebelah kiri teraba bagian kecil-kecil berongga (ekstremitas janin), bagian kanan perut ibu teraba datar, panjang, keras (punggung janin) Leopold III : teraba bulat, keras dan melenting (kepala) Leopold IV : Tidak dilakukan Auskultasi : DJJ : 142 x/mnt, teratur Taksiran berat janin : 2.170 gram Ekstremitas <ul style="list-style-type: none"> Oedema : (-) pada ekstremitas Varices : (-)

	Reflek : (+) 5. Pemeriksaan penunjang Tidak dilakukan
Assesment	G4 P3 A0 Hamil 29 minggu, janin tunggal hidup, presentasi kepala
Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi tentang hasil pemeriksaan, ibu mengerti dan dapat mengulangi penjelasan yang diberikan. 2. Memberitahu ibu bahwa keluhan yang dirasakan merupakan ketidaknyamanan yang normal dialami oleh ibu hamil trimester 3, dikarenakan tubuh ibu menyesuaikan dengan adanya pembesaran janin 3. Menganjurkan ibu untuk mengikuti senam hamil atau melakukan olahraga ringan seperti berjalan-jalan disekitar rumah 4. Memberi anjuran kepada ibu untuk menjaga personal hygiene 5. Memberikan KIE tentang : <ul style="list-style-type: none"> - Nutrisi: Sayur-sayuran, buah-buahan, lauk-pauk, kacang-kacangan, ibu mengatakan makan 3 kali sehari, dalam sehari ibu mengatakan minum 8 gelas perhari - Persiapan persalinan P4K : Memberitahu ibu untuk menyiapkan kelengkapan ibu dan bayi, kendaraan yang akan digunakan, pendonor darah dan surat menyurat, pendamping pada saat persalinan, ibu sudah mulai mempersiapkan semuanya - Tanda bahaya kehamilan : muntah terus menerus, mengalami demam tinggi, pergerakan janin di dalam kandungan berkurang, terdapat di bagian tubuh bengkak, terjadi perdarahan, air ketuban pecah sebelum waktunya, tekanan darah tinggi, hb rendah, ibu mengerti tentang penjelasan yang di berikan - Memberikan ibu suplemen Fe (1x1) serta menjelaskan manfaat dan cara mengkonsumsinya, ibu mengerti - Bersama ibu merencanakan pemeriksaan kehamilan 4 minggu lagi atau jika terdapat keluhan, ibu bersedia

DISKUSI

1. Data Subjektif

Setelah dilakukan pengkajian data subjektif, ditemukan keluhan ibu yaitu nyeri punggung. Menurut teori pada kasus ini merupakan kehamilan fisiologis namun disertai dengan ketidaknyamanan yaitu nyeri punggung (Purnamasari, 2019). Nyeri punggung ialah ketidaknyamanan yang banyak dialami oleh ibu hamil pada trimester III namun tidak menutup kemungkinan tidak semua ibu hamil akan mengalami ketidaknyamanan seperti nyeri punggung. Seiring bertambahnya usia kehamilan dan pembesaran uterus akan menyebabkan terjadi perubahan postur tubuh ibu hamil sehingga posisi berdirinya harus disesuaikan dengan adanya pembesaran janin. Semakin bertambahnya usia kehamilan maka penambahan berat badan juga akan semakin meningkat secara bertahap. Dengan penambahan berat badan dan bergesernya pusat berat badan akibat pembesaran janin maka akan menimbulkan rasa nyeri pada punggung ibu (Firdayani & Rosita, 2020).

2. Data Objektif

Dari Data objektif di dapati hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan umum dalam batas normal. Namun pada kasus Ny. S penulis mendapati adanya kesenjangan antara teori dan kasus yaitu pemeriksaan Hb pada Trimester III tidak dilakukan, menurut teori pemeriksaan Hb dilakukan

minimal dua kali yaitu pada trimester I dan Trimester III (Mustika & Dewi Puspitaningrum, 2017). Namun pada kunjungan ANC sebelumnya Ny. S sudah dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan Hb, namun Ny. S sering berhalangan untuk melakukan pemeriksaan Hb sehingga pemeriksaan Hb Trimester III tidak dilakukan.

Pemeriksaan Hb penting dilakukan pada TM III, jika tidak dilakukan pemeriksaan Hb pada TM III dikhawatirkan Hb ibu berada di bawah batas normal (kurang dari 10 gr/dl) yang akan mempengaruhi perkembangan janin sehingga pada persalinan nanti dapat mengakibatkan risiko terjadinya perdarahan (Mustika & Dewi Puspitaningrum, 2017). Namun hal ini tidak terjadi pada Ny. S karena penulis telah melakukan asuhan kebidanan dengan suatu perencanaan yang tepat, efisien dan aman yaitu dengan memberikan konseling kepada Ny. S tentang pencegahan anemia seperti mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti kacang-kacangan, daging, sayuran hijau serta memberikan ibu tablet besi sebanyak 20 tablet dan menjelaskan cara mengkonsumsinya.

3. Asessment

G4 P3 A0 Hamil 29 minggu, janin tunggal hidup, presentasi kepala dengan nyeri punggung.

4. Penatalaksanaan

Pada kasus Ny. S penulis memberikan pendidikan kesehatan tentang bagaimana cara menangani atau mengurangi keluhan nyeri punggung pada ibu yaitu dengan menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil serta menjelaskan penyebab dari keluhan yang dirasakan. Berdasarkan teori menurut Firdayani & Rosita (2020), Untuk mengatasi keluhan tersebut, penanganan yang bisa dilakukan oleh tenaga kesehatan ialah dengan memberikan konseling tentang pencegahan atau penanganan nyeri punggung, seperti menganjurkan ibu untuk melakukan olahraga senam hamil. Olahraga ini sangat membantu dalam mengurangi rasa nyeri punggung pada ibu. Senam hamil adalah salah satu olahraga yang gerakannya dilakukan dengan terstruktur sehingga bisa memperkuat otot, memperlancar peredaran darah dan persendian menjadi lentur serta meringankan ketidaknyamanan yang banyak terjadi pada kehamilan seperti nyeri punggung (Firdayani & Rosita, 2020).

Selain itu penulis juga memberikan konseling kepada Ny. S tentang pencegahan anemia seperti mengkonsumsi makan-makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau, daging, kacang-kacangan dan memberikan ibu tablet besi (Fe) serta menjelaskan manfaat dan cara mengkonsumsinya. Hal ini sesuai dengan teori menurut Laelasari (2016), Pencegahan dan penanggulangan yang dapat dilakukan pada masalah anemia oleh tenaga kesehatan adalah dengan memfokuskan pemberian tablet Fe pada ibu hamil trimester III. Pengetahuan ibu tentang kebutuhan tablet Fe berkaitan erat dengan kebutuhan tablet Fe pada ibu hamil trimester III, sehingga perlu dilakukan konseling secara rutin untuk pencegahan terjadinya anemia pada trimester III (Laelasari, 2016).

KESIMPULAN

Setelah di lakukan pengkajian pada kasus Ny. S sampai dengan evaluasi ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan yaitu tidak dilakukannya pemeriksaan HB pada TM III yang dapat berisiko terjadinya perdarahan pada saat persalinan namun hal ini tidak terjadi karena penulis telah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan perencanaan yang baik, dan pencegahan terjadinya anemia serta ketidaknyamanan nyeri punggung yang ibu rasakan teratasi.

PERSETUJUAN PASIEN

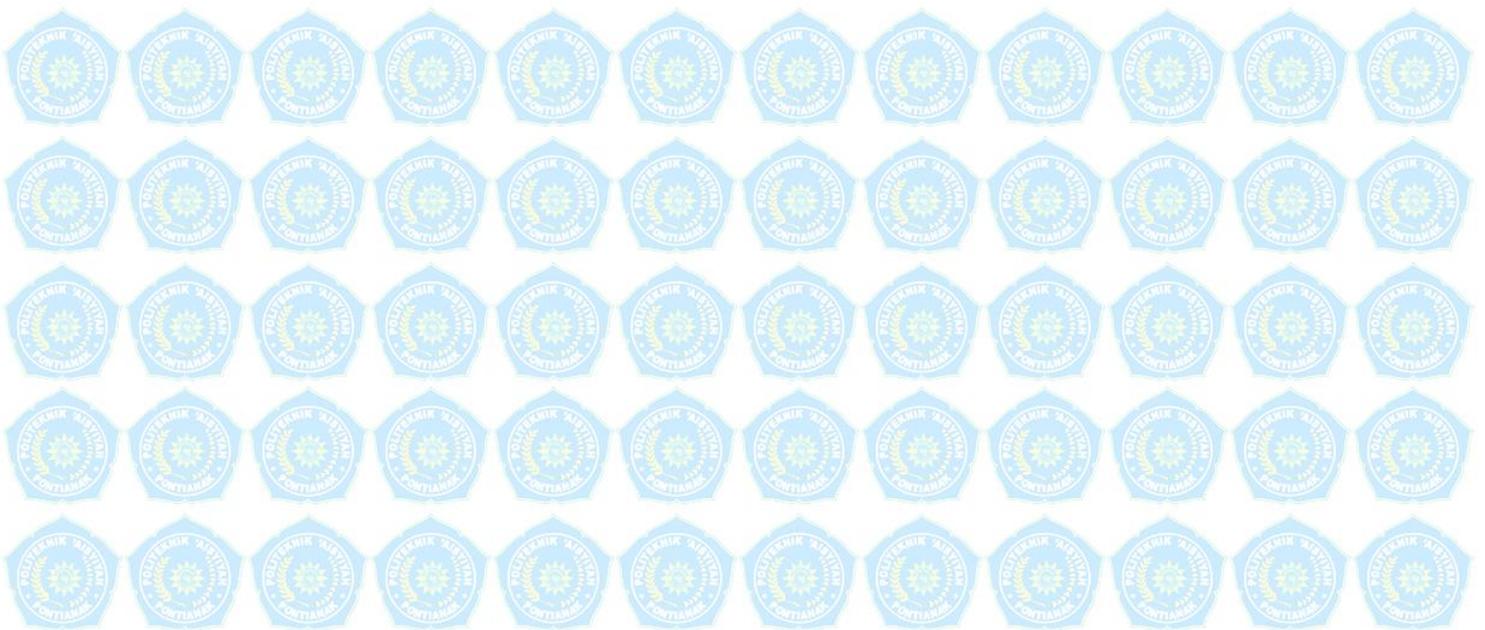
Persetujuan pasien diperoleh dari suami dan Ny. S untuk menjadi pasien komprehensif yang tercatat dalam *Informed consent*

REFERENSI

- Citrakesumasari. (2012). *Anemia Gizi, Masalah dan Pencegahannya*. Yogyakarta : Kalika.
- Firdayani, D., & Rosita, E. (2020). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester II DAN III. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 139–147. <https://doi.org/10.35874/jib.v9i2.574>
- Laelasari, L. N. L. (2016). Hubungan antara Pengetahuan, Status Gizi dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja. *Jurnal Bidan*, 2(02), 1–9. <http://jurnal.ibijabar.org/wp-content/uploads/2017/03/Hubungan-antara-Pengetahuan-Status-Gizi-dan-Kepatuhan-Mengonsumsi-Tablet-Fe-dengan-Kejadian-Anemia-Pada-Ibu-Hamil-Trimester-III.pdf>
- Mulyani, S., & Novianti, E. (2020). Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020 Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(Mei), 33–42.
- Mustika, D. N., & Dewi Puspitaningrum. (2017). Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dan Urine Pada Ibu Hamil Di Laboratorium Kesehatan Terpadu Unimus. *Jurnal Unimus*, 1, 525–529. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/viewFile/2343/2317>
- Noftalina, E. (2021). Bahaya Nifas Dan Bayi Baru Lahir. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat* 1(1), 1–5.
- Nurvembrianti, I., & Purnamasari, I. (2021). *Pendampingan ibu hamil dalam upaya peningkatan status gizi*. 1(2), 50–55.
- Prapitasari, R. (2021). *Asuhan Kebidanan Pada Ny.D Di Wilayah Puskesmas Sebengkok Tarakan Ruly Prapitasari Universitas Borneo Tarakan, Indonesia*. Diakses pada tanggal 20 maret 2022 dari <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index> .
- Purnamasari, K. D. (2019). Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii. *Journal of Midwifery and Public Health*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.25157/jmph.v1i1.2000>

Rahmawati, N. A., Rosyidah, T., & Marharani, A. (2016). Hubungan Pelaksanaan Senam Hamil dengan Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Involusi Kebidanan*, 7(12), 42.

PERPUSTAKAAN



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK